

Nama : Salsabila Nur Asyifa
NPM : 2013053142
Kelas : 4D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S. Pd., M. Pd.

UTS

1. Mnurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN jusrtu berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawaban :

bangsa Indonesia mulai memasuki era globalisasi di berbagai bidang pendidikan menuju kehidupan masyarakat yang lebih demokratis. Maka dari itu pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah-sekolah terutama di jenjang sekolah dasar perlu menyesuaikan dan meningkatkan dengan tuntutan masyarakat luar. Pendidikan demokrasi pada hakikatnya membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawaban :

Pendidikan moral dalam pembelajaran pkn itu sangat penting karena dengan adanya pendidikan moral ini akan membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian siswa. Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar sangat berperan penting untuk pembentukan karakter anak. perilaku siswa menyimpang karena siswa kurang memperhatikan pendidikan moral dan karakter di sekolah. Buat anak-anak melakukan hal-hal buruk. Isu-isu yang tidak boleh dianggap remeh, seperti menyontek, kekerasan antar teman, kekasaran, dan pencurian, telah menarik perhatian para pendidik untuk menekankan pendidikan moral dan karakter di sekolah.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawaban :

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Teori pembelajaran sangat menentukan bagaimana proses pembelajaran akan terjadi. Sebelum merancang pembelajaran, Guru harus menguasai teori belajar dan pembelajaran, termasuk juga pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran. Teori belajar memiliki 4 macam yakni :

- 1) Teori Behavioristik. Pengagas teori belajar behavioristik adalah Gagne dan Berliner. Teori ini menekankan tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Menurut teori behavioristik, seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku setelah mengalami proses pembelajaran.
 - 2) Teori Kognitif. Teori belajar kognitif dikembangkan oleh seorang psikolog asal Swiss bernama Jean Piaget. Teori kognitif membahas tentang manusia membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya.
 - 3) Teori Konstruktivisme. Konstruksi berarti membangun. Dapat diambil kesimpulan bahwa teori belajar konstruktivisme adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Landasan dari teori belajar konstruktivisme adalah pembelajaran kontekstual.
 - 4) Teori Humanistik. Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sisi kepribadian manusia. Hal ini disebabkan karena humanistik itu sendiri merupakan ilmu yang melihat segala sesuatu dari sisi kepribadian manusia. Teori belajar humanistik memiliki tujuan untuk membangun kepribadian siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.
4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. Strategi Pembelajaran

Jawaban :

Strategi pembelajaran adalah kombinasi dari beberapa rangkaian kegiatan: bagaimana mengatur mata pelajaran, bahan, peralatan, dan waktu yang dihabiskan dalam proses

pembelajaran untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan. Menurut Pandangan Kemp (1995) di dalam Wina Sanjaya (2006:126) mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

b. Model Pembelajaran

Jawaban :

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan penjelasan sistematis untuk melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa belajar tujuan tertentu yang ingin dicapai. Jadi model pembelajaran merupakan penjelasan umum, tetapi tetap memiliki tujuan tertentu. Suprihatiningrum (2013, hlm. 145) yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.

c. Metode Pembelajaran

Jawaban :

Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang dibuat dalam bentuk kegiatan langsung yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

d. Media Pembelajaran

Jawaban:

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi selama berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran, serta untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata.

Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawaban :

Karena strategi, model, metode dan media pembelajaran merupakan satu rangkaian pembelajaran yang disebut dengan desain pembelajaran. Masing – masing komponen memiliki peran yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang sempurna. Strategi pembeleajaran akan mengatur jalannya kegiatan pembelajaran, kemudian model pembelajaran menjadi kerangka kerja yang akan melaksanakan pembelajaran tersebut. Lalu, agar egitan pembelajaran dapat dilakukan dibutuhkan metode yang akan mengimplementasikan pembelajaran dan media yang akan menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan

5. metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihannya

Jawaban :

Metode

- a. Kelas Tinggi : kerja kelompok, pemecahan masalah, bermain peran, simulasi sosial
Alasan : anak-anak pada kelas tinggi suka membentuk kelompok sebaya atau pergroup untuk bermain bersama dan membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya

Kelebihan : Dengan belajar kelompok, akan membuat peserta didik terbiasa untuk berdiskusi sehingga lisan dan cara komunikasi terlatih. Hal ini akan membuatnya terbiasa dalam berbicara dan menyampaikan pendapat. Tidak hanya kemampuan berbicara, belajar dan diskusi dengan kelompok akan melatih kemampuan mendengar seseorang.

- b. Kelas Rendah : Belajar sambil bermain, memberikan contoh – contoh konkret
Alasan : Anak –anak pada kelas rendah berada pada tahapan operasional konkret yakni cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda serta belajar melalui panca indera.

Kelebihan : Metode belajar sambil bermain membantu anak – anak mengembangkan keterampilan linguistik, kognitif, sosial, dan emosional mereka.

Media

- a. Kelas Tinggi : Media Audio-Visual, gerak, sikap dan perilaku seperti simulasi, bermain peran, dan role playing
Alasan : keefektifan dalam menggunakan waktu sehingga dalam waktu yang singkat murid dapat belajar banyak hal peserta eserta didik mendapatkan pengalaman serta

menarik minat peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam materi yang diajarkan.

Kelebihan :

- variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.
 - Menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa
- b. Kelas Rendah : Media suara (audio) baik suara guru ataupun kaset serta Media materil seperti model-model dan benda contoh

Alasan : Pembelajaran lebih menekankan kelisanan dalam kondisi murid yang mungkin belum bisa membaca dan karena sifat anak-anak yang cenderung menangkap apa yang mereka liat, media dengan benda konret adalah media yang tepat dalam penyampaian materi.

Kelebihan :

- Dapat memusatkan perhatian dan mempertahankan pemasatan perhatian
- Bisa mengatasi masalah waktu jika digunakan bersama-sama.
- siswa dapat belajar langsung dengan menggunakan bahan-bahan replica

Model

- a. Kelas Tinggi : Demostrasi, Direct Instruction, Group Investigation, jigsaw, inquiry based learning.

Alasan : pada anak-anak kelas tinggi perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari; ingin tahu, ingin belajar dan realistik;

Kelebihan :

- Model Pembelajaran di atas mengaitkan teori dengan peristiwa alam sekitar.
- Dapat mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara individu maupun kelompok
- Beorientasi menuju pembentukan siswa menjadi manusia sosial.
- Materi dapat dikuasai dengan waktu singkat
- Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai Dengan gaya belajar mereka masing-masing.

b. Kelas Rendah : Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together), Picture and Picture.

Alasan : Belajar akan lebih bermakna jika anak melihat dan mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra

Kelebihan :

- Memudahkan siswa untuk memahami yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
- Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar
- Dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran